

**PENGARUH TERAPI MUSIK MUROTTAL TERHADAP PENURUNAN
SKALA NYERI DISMINORE PADA REMAJA DI DESA WARU
KEBAKKRAMAT KARANGANYAR**

Triwik Utami¹, Anik Suwarni², Fajar Alam Putra²

INTISARI

Pendahuluan : disminore merupakan nyeri ketika menstruasi yang disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon progesterone dalam darah, prostalglandin, dan faktor stress pada remaja. Cara penanganan disminore dapat dilakukan dengan terapi farmakologis dan non farmakologis. Terapi farmakologi diberikan dengan pemberian obat-obatan analgesic, terapi hormonal, obat nonsteroid prostalglandin dan dilatasi kanalis servikalis. Sedangkan terapi non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri disminore salah satunya dengan terapi musik murottal.

Tujuan : untuk menganalisa pengaruh terapi musik murottal terhadap penurunan skala nyeri disminore pada remaja desa Waru Kebakkramat.

Metode : penelitian ini menggunakan desain Pra Eksperimental One Groub Pre Post Test Design. Adapun Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Purposive Sampling. Analisa data yang digunakan adalah Uji Wilcoxon dimana uji tersebut digunakan untuk variabel berskala numerik.

Hasil : hasil uji statistik didapatkan hasil *p-value* $0,001 < 0,005$ sehingga H_a diterima yang berarti ada pengaruh terapi musik pada remaja desa Waru Kebakkramat

Simpulan : setelah dilakukan terapi musik murottal pada remaja. Skala nyeri mengalami penurunan dari skala maksimal 7 menjadi 3. Hal ini berarti bahwa terapi musik murottal mampu menurunkan skala nyeri disminore.

Kata Kunci : terapi musik murottal, disminore, penurunan skala nyeri

¹ *Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta*

² *Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta*

ABSTRACT

THE EFFECT OF MUROTTAL MUSIC THERAPY ON REDUCING DISMINORE PAIN SCALE IN ADOLESCENTS AT WARU VILLAGE KEBAKKRAMAT KARANGANYAR

Triwik Utami¹, Anik Suwarni², Fajar Alam Putra²

Background: dysmenorrhea is menstrual pain caused by an imbalance of the hormone progesterone in the blood, prostaglandins, and stress factors in adolescents. The treatment of dysmenorrhea can be done with pharmacological and non-pharmacological therapy. Pharmacological therapy is given by administering analgesic drugs, hormonal therapy, nonsteroidal prostaglandins, and dilatation of the cervical canal. Meanwhile, non-pharmacological therapy for reducing the pain of dysmenorrhea is murottal music therapy.

Objectives: to analyze the effect of murottal music therapy on decreasing dysmenorrhea pain scale in adolescents in Waru village Kebakkramat Karanganyar.

Method: This study used a Pre-Experimental One Group Pre-Post Test Design. The sampling technique is purposive sampling. Data analysis used the Wilcoxon test for numerical scale variables.

Results: The results of statistical tests obtained p-value of $0.001 < 0.005$, so H_a is accepted. It means that there is an influence of music therapy on the youth of Waru village Kebakkramat Karanganyar.

Conclusion: after murottal music therapy in adolescents. The pain scale has decreased from a maximum scale of 5 to 3. It means that murottal music therapy can reduce the dysmenorrhea pain scale.

Keywords: Murottal Music Therapy, Dysmenorrhea, Pain Scale Reduction

-
1. Students of Nursing department of Sahid Surakarta University
 2. Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University

